

ABSTRAK

Nama : Nadyah Nijmah
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Kajian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Air Minum dan Air Limbah (Studi Kasus: Kampung Perca Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor)
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ugay Sugarmansyah, M.S., IPM. dan Ir. Anna Karenina, M.P.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) air minum dan air limbah merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar air minum dan air limbah yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Kampung Perca merupakan salah satu kampung kota yang menjadi program kampung tematik yang saat ini sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Bogor guna dalam melaksanakan program percepatan penanggulangan risiko kemiskinan serta memaksimalkan potensi lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pemenuhan Standar Pelayanan Minimal air minum dan air limbah di Kampung Perca Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarakan kepada beberapa penduduk. Berdasarkan hasil analisis, bahwa dalam penyediaan air minum dan air limbah penduduk Kampung Perca masih melayani kebutuhannya secara individu, yaitu dengan menggunakan air galon dan air sumur. Hasil analisis ketersediaan air minum di Kampung Perca yang digunakan setiap harinya sudah sesuai dengan ketentuan pemakaian jumlah liter air, yaitu minimal 60 liter/orang/hari dan memiliki kualitas air minum yang sudah baik sesuai dengan ketentuan, yaitu jernih, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, dan tidak berbau. Sedangkan hasil analisis pemenuhan pengolahan air limbah di Kampung Perca telah memiliki pengolahan air limbah domestik pada setiap rumah tangga berupa akses dasar sebesar 31,7 %, akses layak sebesar 53,7% dan akses aman sebesar 14,6%. Namun terdapat permasalahan jarak antara sumber air dengan tangki septik yang hanya sebesar 11% dari total keseluruhan responden yang telah memenuhi syarat jarak minimal 10 meter. Upaya yang perlu dilakukan dalam menangani permasalahan pelayanan jaringan air bersih oleh pemerintah daerah, yaitu menerapkan pelayanan air bersih berbasis masyarakat dengan membentuk sub unit pengelolaan air bersih dengan membangun sumur dalam, bak penampungan air dan pengadaan *water meter* yang dapat dibiayai oleh berbagai pihak dan diupayakan supaya lebih diperhatikannya proses pengolahan tinja komunal yang dapat dilaksanakan oleh penduduk sekitar dengan diberikan arahan oleh ahli.

Kata Kunci: Standar Pelayanan Minimal (SPM), Ketersediaan, Kualitas, Air Minum dan Air Limbah

ABSTRACT

Name : Nadyah Nijmah
Study Program : *Urban and Regional Planning*
Title : *Study of Compliance with Minimum Service Standards for Drinking Water and Wastewater (Case Study: Perca Village, East Bogor District, Bogor City)*
Supervisor : Dr. Ir. Ugay Sugarmansyah, M.S., IPM. and
Ir. Anna Karenina, M.P.

Minimum Service Standards (SPM) for drinking water and waste water are provisions regarding the type and quality of basic drinking water and waste water services which are mandatory for every citizen to obtain at a minimum. Perca Village is one of the city villages which is a thematic village program which is currently being developed by the Bogor City Government in order to implement an accelerated program to reduce the risk of poverty and maximize local potential. The aim of this research is to analyze the Minimum Drinking Water and Wastewater Service Standards in Perca Village, East Bogor District, Bogor City. The research method used in this research is descriptive research method, using research instruments in the form of questionnaires distributed to several residents. Based on the results of the analysis, in providing drinking water and waste water, the residents of Perca Village still serve their individual needs, namely by using gallon water and well water. The results of the analysis of the availability of drinking water in Perca Village which is used every day is in accordance with the provisions for using the number of liters of water, namely a minimum of 60 liters/person/day and has good drinking water quality in accordance with the provisions, namely clear, colorless, tasteless, does not foam, and does not smell. Meanwhile, the results of the analysis of waste water supply in Perca Village have domestic waste water treatment in each household in the form of basic access of 31.7%, proper access of 53.7% and safe access of 14.6%. However, there is a problem with the distance between the water source and the septic tank, which is only 11% of the total respondents who have met the minimum distance requirement of 10 meters. Efforts that need to be made in dealing with the problem of clean water network services by local governments, namely implementing community-based clean water services by forming clean water management sub-units by building deep wells, air storage tanks and providing water meters which can be financed by various parties and efforts are made so that More attention should be paid to the communal inspection processing process which can be carried out by local residents when given guidance by experts.

Keywords: *Minimum Service Standards (SPM), Availability, Quality, Drinking Water and Waste Water*